

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di usaha kerupuk bawang yang ada di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan variabel penelitian tentang implementasi atau penerapan akuntansi pada pengusaha kerupuk bawang, yaitu sejauh mana pemahaman dan pengetahuan pengusaha kecil tentang asumsi dan prinsip dasar akuntansi dalam menjalankan aktivitas usahanya dengan indikator pemahaman sebagai berikut :

a. Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*)

Menurut Soemarso S.R (2008:23) konsep kesatuan usaha adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa suatu perusahaan berdiri sendiri, terpisah dan berbeda dari pemilik dan perusahaan lain.

b. Konsep kesinambungan (*Going Concern Concept*)

Menurut Hery (2014 :88), yaitu konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

c. Konsep Suatu Pengukuran (*Unit Of Measure Concept*)

Menurut Soemarso S.R (2008:23), yaitu konsep akuntansi yang menyatakan data ekonomis harus dinyatakan dalam satuan uang. Uang

merupakan unit pengukuran yang bisa digunakan untuk menghasilkan laporan dan data keuangan yang sama.

d. Dasar Pencatatan

Menurut Rudianto (2009:20) ada dua macam pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu :

1. Akuntansi berbasis kas (*Cash Basis Accounting*) adalah suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayar.
2. Akuntansi berbasis akrual (*Accrual Basis Accounting*), adalah suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

5. Konsep periode Waktu (*Time Period Concept*)

Menurut Hery (2014:88), adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

6. Prinsip Penanding (*Matching Principle*)

Menurut Winwin Yadiati (2010:782), artinya dalam menentukan besar laba rugi, beban harus ditandingkan dengan pendapatan pada periode yang sama.

A. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengusaha kerupuk bawang di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, data yang diperoleh dari kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Rengat terdapat 30 usaha kerupuk bawang, yang mana 20 usaha kerupuk bawang dalam menjalankan usahanya telah melakukan pencatatan dan 10 usaha kerupuk bawang dalam menjalankan usahanya tidak melakukan pencatatan. (Tabel III.1).

Dari 30 populasi yang akan dijadikan sebagai sampel adalah pengusaha yang sudah melakukan pencatatan terhadap usaha kerupuk bawang yaitu sebanyak 20 sampel yang berada di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Sebagai data pendukung untuk menjelaskan penelitian ini penulis mencatumkan tabel berikut (Tabel III.2).

Tabel III.1
Daftar Populasi Usaha Kerupuk Bawang
Di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu

No	Nama Usaha	Alamat
1	Kerupuk Bawang Ade Widia	Jl. Kuantan Babu
2	Kerupuk Bawang Eci	Jl. Sri Paduka Kp. Besar Seberang
3	Kerupuk Bawang Rena	Jl. Sri Paduka Kp. Besar Seberang
4	Kerupuk Bawang Dewa	Jl. Penghulu Mansur RT/RW 12/06
5	Kerupuk Bawang Mentari	Jl. Penghulu Mansur RT/RW 12/06
6	Kerupuk Bawang Putri Bungsu	Jl. Tuk Anggut RT/RW 09/05 Kp. Pulau
7	Keripik Bawang Nadin	Jl. Tugu Lima Gg. Lembayung 2 Jembatan 1 Rengat
8	Kue Bawang Bina Karya	Jl. Bina Karya Rengat
9	Kerupuk Bawang Citra Mandiri	Jl. Tengku Alim RT/RW 05/03
10	Kerupuk Bawang Ilham	Jl. Tengku Alim RT/RW 05/03
11	Keripik Bawang Bunga Raya	Jl. Banteng No. 09 RT 04 RW 02 Kp. Besar Seberang
12	Kerupuk Bawang Berkah	Jl. Hangtuah RT/RW 03/01
13	Kerupuk Bawang Putri Raja	Jl. Hang Lekir RT/RW 003/002

14	Kerupuk Bawang Tujuh Bersaudara	Jl. Narasinga Gg.Cik Yunus Tebing Runtuh RT/RW 05/15 Kambesko Rengat
15	Kerupuk Bawang Rona	Jl. Tengku Alim RT/RW 05/03
16	Kerupuk Bawang Suhartatik	Sei Guntung Hilir
17	Kerupuk Bawang Maimunah	Jl. Sri Paduka Kp. Besar Seberang
18	Kerupuk Bawang Putri Melayu	Jl. Penghulu Mansur RT/RW 12/06 Kp. Pulau
19	Kerupuk Bawang Fajar	Jl. Tuk Anggut RT/RW 09/05 Kp. Pulau
20	Kerupuk Bawang Alsyah	Jl. Tengku Alim RT/RW 05/03 Kp. Pulau
21	Kerupuk Bawang Cahaya Gerbang Sari	Jl. Sri Paduka Kp. Besar Seberang
22	Keripik Bawang Chelsy	Jl. Sri Paduka Kp. Besar Seberang
23	Kerupuk Bawang Dahlia Kue	Pulau Gajah RT/RW 03/02
24	Kerupuk Bawang Rina Kue	Pasir Jaya Kp. Besar Seberang
25	Kerupuk Bawang Bunga	Jl. Hang Tuah RT/RW 02/01 Sungai Raya
26	Kerupuk Bawang Melati	Jl. Hang Tuah RT/RW 02/01 Sungai Raya
27	Kerupuk Bawang Indah	Jl. Hang Tuah RT/RW 02/01 Sungai Raya
28	Kerupuk Bawang Nurmala	Jl. Hang Tuah RT/RW 02/01 Sungai Raya
29	Kerupuk Bawang Noli	Jl. Hang Tuah RT/RW 02/01 Sungai Raya
30	Kerupuk Bawang Sarinah	Jl. Hang Tuah RT/RW 02/01 Sungai Raya

Sumber: Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Rengat
Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel III.2
Daftar Sampel Usaha Kerupuk Bawang
Di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu

No	Nama Usaha	Alamat
1	Kerupuk Bawang Ade Widia	Jl. Kuantan Babu
2	Kerupuk Bawang Eci	Jl. Sri Paduka Kp. Besar Seberang
3	Kerupuk Bawang Rena	Jl. Sri Paduka Kp. Besar Seberang
4	Kerupuk Bawang Dewa	Jl. Penghulu Mansur RT/RW 12/06
5	Kerupuk Bawang Mentari	Jl. Penghulu Mansur RT/RW 12/06
6	Kerupuk Bawang Putri Bungsu	Jl. Tuk Anggut RT/RW 09/05 Kp. Pulau
7	Keripik Bawang Nadin	Jl. Tugu Lima Gg. Lembayung 2 Jembatan 1 Rengat
8	Kue Bawang Bina Karya	Jl. Bina Karya Rengat

9	Kerupuk Bawang Citra Mandiri	Jl. Tengku Alim RT/RW 05/03
10	Kerupuk Bawang Ilham	Jl. Tengku Alim RT/RW 05/03
11	Keripk Bawang Bunga Raya	Jl. Hang Lekir RT/RW 003/002
12	Kerupuk Bawang Berkah	Jl. Hangtuah RT/RW 03/01
13	Kerupuk Bawang Putri Raja	Jl. Sri Paduka Kp. Besar Seberang
14	Kerupuk Bawang Tujuh Bersaudara	Jl. Narasinga Gg.Cik Yunus Tebing Runtuh RT/RW 05/15 Kambesko Rengat
15	Kerupuk Bawang Rona	Jl. Tengku Alim RT/RW 05/03
16	Kerupuk Bawang Suhartatik	Sei Guntung Hilir
17	Kerupuk Bawang Maimunah	Jl. Sri Paduka Kp. Besar Seberang
18	Kerupuk Bawang Putri Melayu	Jl. Penghulu Mansur RT/RW 12/06 Kp. Pulau
19	Kerupuk Bawang Fajar	Jl. Tuk Anggut RT/RW 09/05 Kp. Pulau
20	Kerupuk Bawang Alsyah	Jl. Tengku Alim RT/RW 05/03 Kp. Pulau

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

B. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden di lokasi penelitian melalui daftar pertanyaan dan data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan kuisioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari responden berupa data dari instansi terkait dalam penelitian ini yaitu kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan dua cara:

1. Wawancara terstruktur (data primer) dengan responden untuk melengkapi data yang tidak tercantum dalam daftar pertanyaan

(kuesioner), sehingga akan diperoleh gambaran yang mendekati dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Dokumentasi (data sekunder) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanpa ada pengolahan kembali.
3. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan survey langsung kelapangan melihat tempat usaha dan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan tidak terstruktur.

D. Teknik Analisis Data

Data - data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Setelah itu dituangkan kedalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha kerupuk bawang di Kecamatan Rengat telah menerapkan akuntansi. Kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk penelitian.